

*Financial Statements - Cash Basis and
Independent Auditor's Report*

Laporan Keuangan - Basis Kas Dan
Laporan Auditor Independen

**JAKARTA CENTRE FOR LAW ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

For The Year Ended December 31, 2016

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016

Gideon Adi & Rekan

Registered Public Accountants

*Financial Statements - Cash Basis and
Independent Auditor's Report*

*Laporan Keuangan - Basis Kas dan
Laporan Auditor Independen*

JAKARTA CENTRE FOR LAW ENFORCEMENT COOPERATION FOUNDATION

For The Year Ended December 31, 2016

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016

**Financial Statements
With Independent Auditors' Report**

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

For The Year Ended December 31, 2016

**Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen**

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2016**

Page/
Halaman

FINANCIAL STATEMENTS

- | | |
|---|---|
| 1. Statement of Financial Position – Cash Basis | 1 |
| 2. Statement of Activity – Cash Basis | 2 |
| 3. Notes to Financial Statement – Cash Basis | 3 |

LAPORAN KEUANGAN

- | |
|--|
| 1. Laporan Posisi Keuangan – Basis Kas |
| 2. Laporan Aktivitas – Basis Kas |
| 3. Catatan atas Laporan Keuangan – Basis Kas |
-

Independent Auditors' Report

No. : 44/JCLEC/III/17

Board of Patrons, Board of Supervisors, and Board of Management

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

We have audited the accompanying statements of Financial Position and Statement of Activity arising from the cash transactions of the Jakarta Centre for Law Enforcement Cooperation Foundation (JCLECF) for the year ended December 31, 2016, and the related cash basis statement of activity changes in net asset for the year ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen

No. : 44/JCLEC/III/17

Dewan Pembina, Dewan Pengawas, dan Dewan Pengurus

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan the Jakarta Centre for Law Enforcement Cooperation Foundation (JCLECF) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, serta laporan aktivitas dan laporan perubahan aset neto yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, based on our audits, such financial statements present fairly, in all material respects, the cash basis statement of financial position of the Jakarta Centre for Law Enforcement Cooperation Foundation for the year ended December 31, 2016, and the related cash basis statement of activity as described in Note 2a of notes to the financial statements, which is an other comprehensive basis of accounting other than financial accounting standard in Indonesia.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan The Jakarta Centre for Law Enforcement Cooperation Foundation untuk tahun yang berakhir 31 Desember Juni 2016, serta laporan aktivitas dan perubahan aset neto seperti diterangkan pada Catatan 2a di Catatan Atas Laporan Keuangan, yang merupakan standar akuntansi lain selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants/
Kantor Akuntan Publik



Gideon Adi Siallagan, M.Acc, C.A., CPA
Public Accountant License No. AP. 460/Surat Izin Akuntan Publik No. AP. 460

March 29, 2017 / 29 Maret 2017

Statement of Financial Position – Cash Basis**Laporan Posisi Keuangan – Basis Kas**

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**
December 31, 2016

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**
31 Desember 2016

	<i>Notes / Catatan</i>	<i>In IDR/ Dalam Rupiah</i>	<i>AUD Equivalent/ Setara AU\$</i>	
ASSET				ASET
<i>Cash in bank</i>	3	10,150,399,688	1,043,817	Bank
<i>Total Asset</i>		10,150,399,688	1,043,817	Jumlah Aset
NET ASSET				ASET NETO
<i>Grant</i>	4	10,150,399,688	1,043,817	Hibah
<i>Total Net Asset</i>		10,150,399,688	1,043,817	Jumlah Aset Neto

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Statement Of Activity
Laporan Aktivitas
**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**
**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**
For The Year Ended December 31, 2016
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2016**

	Notes / Catatan	In IDR/ Dalam Rupiah	AUD Equivalent/ Setara AU\$	
GRANT				HIBAH
Account received	2c,4a	20,080,809,925	2,029,081	Penerimaan Dana
Total Revenue		20,080,809,925	2,029,081	Jumlah hibah
EXPENDITURE				BIAYA
Fixed asset and construction	4b	(1,130,986,821)	(114,281)	Aset tetap dan biaya konstruksi
Discretionary expense	4c	(24,767,696,780)	(2,502,671)	Biaya diskresi
Fixed office expense	4d	(263,804,847)	(26,656)	Biaya kantor
Total Expenditure		(26,162,488,448)	(2,643,608)	Jumlah biaya
EXCESS REVENUE OVER EXPENDITURE		(6,081,678,523)	(614,527)	KELEBIHAN HIBAH ATAS BIAYA
Foreign exchange-net	2d,5	(94,253,911)	36,119	Selisih kurs-bersih
Net asset beginning of the year		16,326,332,122	1,622,225	Aset neto awal tahun
NET ASSET AT THE END OF THE YEAR		10,150,399,688	1,043,817	ASET NETO AKHIR TAHUN

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

For The Year Ended December 31, 2016

1. GENERAL

Cooperation between the Australian Federal Police (AFP) and the Indonesian National Police (INP) has been formalized in the Memorandum of Understanding dated August 5, 1997, and has been reaffirmed with the most recent reaffirmation being signed in Bali, Indonesia on November 20, 2011.

In a Joint Announcement on February 6, 2004, the Australia Government and the Government of the Republic of Indonesia stressed the need to fully cooperate in national and international efforts in combating terrorism. Within the context of combating all forms of transnational crime, both governments agreed to establish the Jakarta Centre for Law Enforcement Cooperation Foundation (JCLECF). The JCLECF is an international centre and donations are welcomed from other governments.

On February 4, 2004, the Australian Federal Police Commissioner and the Chief of the Indonesia National Police signed a Joint Declaration on the establishment of the JCLECF. This declaration identified the need for cooperation among countries and their law enforcement agencies, and in particular police agencies, to develop synergies to increase capabilities to combat terrorism and other transnational crimes.

Yayasan Pusat Kerjasama di Bidang Penegakan Hukum Jakarta or Jakarta Centre for Law Enforcement Cooperation Foundation, hereinafter abbreviated to JCLECF, was legalized under the notarial deed No. 111 dated February 28, 2005 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-375.HT.01.02.TH 2005 dated March 23, 2005 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 202 dated March 23, 2005.

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2016**

1. UMUM

Kerjasama antar kepolisian Federal Australia (AFP) dan Kepolisian Republik Indonesia telah diresmikan melalui Nota Kesepahaman tertanggal 5 Juli 1997 dan telah ditegaskan kembali dalam penegasan terbarunya yang ditandatangani di Bali, Indonesia pada tanggal 20 November 2011.

Dalam pemberitahuan bersama pada tanggal 6 Februari 2004, pemerintah Australia dan pemerintah Republik Indonesia menekankan pentingnya bekerjasama secara penuh dalam upaya nasional dan Internasional memerangi terorisme. Dalam kontek memerangi segala bentuk kejahatan lintas negara, kedua pemerintah sepakat mendirikan Yayasan Pusat Kerjasama di Bidang Penegakan Hukum Jakarta / Jakarta Centre for Law Enforcement Cooperation Foundation (JCLECF), JCLECF merupakan sebuah pusat internasional dan sumbangan dapat diterima dari pemerintah negara lain.

Pada tanggal 4 Februari 2004, Komisioner Kepolisian Federal Australian dan Kepolisian Negara Indonesia menandatangani Deklarasi Bersama pendirian JCLECF. Deklarasi tersebut menerangkan perlunya kerjasama antar negara dan antar lembaga penegakan hukumnya, secara khusus untuk lembaga kepolisiannya untuk mengembangkan sinergi dalam peningkatan kapabilitas untuk memerangi terorisisme dan kejahatan lintas negara lainnya.

Yayasan Pusat Kerjasama di Bidang Penegakan Hukum Jakarta atau Jakarta Centre for Law Enforcement Cooperation Foundation (disingkat JCLECF) disahkan dengan akta notaris No. 111 tertanggal 28 Februari 2005 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta Pendirian disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-375.HT.01.02.TH 2005 tertanggal 23 Maret 2005 dan diterbitkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 202 tanggal 23 Maret 2005.

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

For The Year Ended December 31, 2016

1. GENERAL (Continued)

The JCLECF head office is domiciled at Jalan Trunojoyo No. 3, South Jakarta. Its training centre is located within the Indonesia National Police Academy (AKPOL) at Semarang, Central Java.

In accordance with the JCLECF deed of establishment, changes to Board members are being managed via Patrons Circular Resolution. The Boards of Patrons, Supervisors and Management consist as follow:

Board of Patrons

*Presiding
Patron : Commissioner Andrew
Alexander Colvin*

*Member : Police General Badrodin Haiti
Assistant Commissioner Neil
Gaughan
Police Commissioner General
Syafuruddin
Police Inspector General Sabar
Raharjo*

Board of Supervisors

*Member : Andy Rachmianto
Bradley Joseph Armstrong
Juliet Marie Maric Capeling*

Board of Management

*Chairman : Police Brigadier General
Mohammad Safei
Secretary : Superintendent James Stokes
Member : Police Brigadier General
Rachmad Fudail
Treasurer : Det. Supt. John Tanti*

At the date of report, the formal resignation of the chairman of board of management Police Brigadier General Soepartiwi and Treasurer Det.Supt. John Tanti are yet to be registered with the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia.

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2016**

1. UMUM (Lanjutan)

Kantor Pusat JCLECF terletak di Jalan Trunojoyo No. 3, Jakarta Selatan. Pusat pelatihannya berada di dalam Akademi Kepolisian Republik Indonesia (AKPOL), Semarang, Jawa Tengah.

Berdasarkan akta pendirian JCLECF, perubahan anggota dewan dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Pembina. Dewan Pembina, Pengawas dan Pengurus terdiri dari:

Dewan Pembina

Ketua
Pembina : Komisioner Andrew
Alexander Colvin

Anggota : Jenderal Polisi Badrodin Haiti
Asisten Komisioner Neil
Gaughan
Komisaris Jenderal Polisi
Syafuruddin
Inspektur Jenderal Polisi
Sabar Raharjo

Dewan Pengawas

Anggota : Andy Rachmianto
Bradley Joseph Armstrong
Juliet Marie Maric Capeling

Dewan Pengurus

Ketua : Brigadir Jenderal Polisi
Mohammad Safei
Sekretaris : Superintendent James Stokes
Anggota : Brigadir Jenderal Polisi
Rachmad Fudail
Bendahara: Det. Supt. John Tanti

Sampai tanggal laporan, pengunduran diri resmi Ketua Dewan Pengurus Brigadir Jenderal Polisi Soepartiwi dan Bendahara Det Supt. John Tanti belum terdaftar di oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

2. BASIS OF ACCOUNTING AND FINANCIAL STATEMENTS

a. Basis of Financial Statement

Financial Statements have been prepared on the basis of cash receipt and disbursement which is an other comprehensive basis of accounting other than the financial accounting standards in Indonesia. Under this basis, revenues are recognized when collected rather than when earned, and expenses are recognized when paid rather than when incurred. Consequently, all accounts receivable and accounts payable to other parties may be included in the cash basis financial statements.

b. Fixed asset and construction cost

JCLECF uses the policy that construction costs and purchases of fixed assets are charged to expenses in the period of acquisition rather than capitalizing and depreciating them over their estimated useful life. Fixed assets are held on record in an asset register maintained by JCLECF.

c. Recognition of Grants Received

JCLECF records grants in the period designated by grantor. The grants that have been received and not yet been used for implementation programs are stated in the accompanying cash basis statement of assets and liability as unused grants.

d. Foreign currency transactions and balances

JCLECF's accounting and reporting are maintained in Indonesian Rupiah. All transactions in other currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rate at the date of transaction.

2. DASAR LAPORAN AKUNTING DAN KEUANGAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan telah disusun berdasarkan basis penerimaan dan pengeluaran kas yang merupakan basis akuntansi keuangan lain selain standar akuntansi keuangan di Indonesia. Dengan menggunakan basis ini, penerimaan diakui pada saat kas diterima, bukan dihasilkan dan biaya diakui pada saat dibayarkan, bukan pada saat biaya tersebut terjadi. Akibatnya, semua piutang dan hutang ke pihak ketiga tidak termasuk dalam laporan keuangan basis kas.

b. Aset tetap dan biaya konstruksi

JCLECF menggunakan kebijakan bahwa biaya konstruksi dan pembelian aset tetap akan langsung dibiayai pada saat perolehan, bukan dikapitalisasi dan disusutkan selama masa manfaat aset tetap tersebut. Aset tetap dicatat dan dikelola dalam daftar aset tetap JCLECF.

c. Pengakuan Penerimaan Hibah

JCLECF mencatat hibah dalam periode yang ditentukan oleh donor. Hibah yang telah diterima tetapi belum digunakan dicatat sebagai hibah yang belum digunakan dalam laporan aset dan kewajiban berbasis kas.

d. Saldo dan Transaksi dalam mata uang asing

Pencatatan dan pelaporan JCLECF menggunakan mata uang Rupiah. Semua transaksi selain Rupiah akan ditranslasi ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs transaksi.

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

For The Year Ended December 31, 2016

**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2016**

**2. BASIS OF ACCOUNTING AND
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2016, monetary assets in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the Bank of Indonesia's exchange mid-rate. Gains or losses on foreign exchange which are credited or charged to Net Assets.

BI exchange rate for JCLECF's foreign currencies at December 31, 2016 as follow:

<i>Currencies</i>	<i>Value</i>	<i>Sell</i>
USD	1.00	13,503.00
AUD	1.00	9,773.47
CAD	1.00	10,021.52

**2. DASAR LAPORAN AKUNTING DAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset moneter akan ditranslasi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi atas nilai tukar akan dicatat ke dalam Aset Neto.

Nilai tukar BI pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<i>Buy</i>	<i>Mid Rate</i>	<i>Mata Uang</i>
13,369.00	13,436.00	AS\$
9,675.15	9,724.31	AU\$
9,921.34	9,971.43	CA\$

**3. STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ITEMS**

Cash in Bank

This account consists of the:

	<i>In IDR</i>
<i>Bank ANZ</i>	
<i>IDR</i>	4.117.636.254
<i>AUD</i>	6.030.994.988
<i>USD (\$131.62)</i>	1.768.446
<i>Total Cash in Bank</i>	10.150.399.688

3. ITEM LAPORAN POSISI KEUANGAN

Bank

Akun ini terdiri dari:

<i>AUD Equivalent</i>	
	<i>Bank ANZ</i>
423.437	<i>Rp</i>
620.198	<i>AUS\$</i>
182	<i>AS\$ (\$131,52)</i>
1.043.817	<i>Jumlah Bank</i>

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

For The Year Ended December 31, 2016

**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2016**

4. STATEMENT OF ACTIVITY ITEMS

a. Account Received

This account represents accounts received for the period from January 1 to December 31, 2016 which consist of:

	In IDR
British Embassy	5,620,837,125
AFP-Australian Embassy	4,441,024,711
Royal Canadian Mounted Police	2,587,933,783
Royal Danish Embassy	1,931,717,287
DSATA (USA)	1,977,163,873
NUFFIC	1,556,242,821
New Zealand	681,814,265
Indonesian Department of Foreign Affairs	457,081,423
International Criminal Police Organization (Interpol)	266,511,750
Witness and Victim Protection Agency	259,478,776
Others (Below Rp 150,000,000)	301,004,111
Total Grant Received	20,080,809,925

b. Fixed assets and construction cost

This account consists of accumulated expenditures for the purchase of fixed assets and construction for training facilities for the period from January 1 to December 31, 2016, which amounted to IDR 1,130,986,821 or equivalent to AUD 114,281.

Training facilities represent accumulated costs for acquisition of equipment and purchase of furniture and fixtures.

c. Discretionary Expense

	In IDR
Training Expenses	8,737,301,450
Travel Expenses	9,158,549,997
Property Items	6,871,845,333
Total	24,767,696,780

4. ITEM LAPORAN AKTIVITAS

a. Penerimaan dana

Akun ini merupakan penerimaan dana yang diterima dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016, sebagai berikut:

AUD Equivalent	
567,962	British Embassy
448,747	AFP-Australian Embassy
261,500	Royal Canadian Mounted Police
195,192	Royal Danish Embassy
199,784	DSATA (USA)
157,252	NUFFIC
68,894	Selandia Baru
46,186	Departemen Luar Negeri Indonesia
26,930	International Criminal Police Organization (Interpol)
26,219	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban
30,415	Lain-lain (Dibawah Rp 150,000,000)
2,029,081	Total Hibah Diterima

b. Aset Tetap dan biaya konstruksi

Akun ini terdiri dari akumulasi pengeluaran untuk pembelian dan konstruksi aset tetap untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 sejumlah Rp 1.130.986.821 setara dengan AU\$ 114.281.

Fasilitas kursus merupakan akumulasi biaya konstruksi dan pembelian peralatan serta perlengkapan kursus.

c. Biaya Diskresi

AUD Equivalent	
882,867	Biaya Kursus
925,433	Biaya Perjalanan
694,371	Biaya Kantor
2,502,671	Jumlah

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

For The Year Ended December 31, 2016

**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2016**

**4. STATEMENT OF ACTIVITY
ITEMS(Continued)**

Discretionary expenses were funded by the grant received from the Royal Danish Embassy and several other grantors (See Note 4a) which are managed under several Bank Accounts, with details as follows:

**JCLECF's Yayasan Account - Rupiah
(ANZ Panin Bank Account No. 097147-01-00001) - Operating Account**

This account was used by JCLECF in order to manage several disbursements that are funded by some other grantors. Such funds were allocated to several expenses as follows:

	In IDR
Training Expenses	8.285.991.261
Travel Expenses	8.412.072.463
Property items	5.341.644.957
Total	22.039.708.681

**JCLECF's Computer Based Training
(CBT) Account – AUD (ANZ Panin
Bank Account No 097147-03-00012)**

This account was used by JCLECF in order to manage the training expenses for CBT and to finance travel expenses which amounted to IDR 22,852,415 or equivalent to AUD 2,309.

**JCLECF's Research Account – AUD
(ANZ Panin Bank Account No 097147-03-00013).**

This account was used by JCLECF in order to manage research training and property items expenses which amounted to IDR nil or equivalent to AUD nil.

4. ITEM LAPORAN AKTIVITAS (Lanjutan)

Biaya Diskresi didanai oleh hibah yang diterima dari Royal Danish Embassy dan beberapa donor lain (lihat Catatan 4a) yang dikelola melalui beberapa rekening dengan rincian sebagai berikut:

**JCLECF's Yayasan Rekening -
Rupiah (ANZ Panin Rekening Bank
No. 097147-01-00001) - rekening
operasional**

Akun ini digunakan oleh JCLECF dalam mengelola pengeluaran yang didanai oleh beberapa donor lain. Dana tersebut dialokasikan ke beberapa biaya sebagai berikut:

	AUD Equivalent	
837.264		Biaya Training
850.004		Biaya Perjalanan
539.751		Perlengkapan kantor
2.227.019		Jumlah

**JCLECF's Computer Based Training
(CBT) Rekening – AU\$ (ANZ Panin
Rekening Bank No 097147-03-00012).**

Akun ini digunakan oleh JCLECF untuk membiayai kursus program CBT dan untuk membiayai biaya perjalanan dengan jumlah Rp 22.852.415 atau setara dengan AU\$ 2.309.

**JCLECF's Rekening Penelitian – AU\$
(ANZ Panin Rekening Bank
No 097147-03-00013).**

Akun ini digunakan oleh JCLECF untuk membiayai kursus penelitian dan perlengkapan kantor dengan jumlah Rp nihil atau setara dengan AU\$ nihil.

4. STATEMENT OF ACTIVITY ITEMS
(Continued)

**JCLECF's IDR (ANZ Panin Bank
Account No. 097147-01-00012)**

This account was used by JCLECF in order to finance training and property items which amounted to IDR 127,242,215 and IDR 745,146,828 or equivalent to AUD 12,857 and AUD 75,294, respectively.

**JCLECF's IDR (ANZ Panin Bank
Account No. 097147-01-00013)**

This account was used by JCLECF in order to manage several disbursements that are funded by Royal Danish Government and to finance training expenses or bank charges which amounted to IDR 3,629,082,477 or equivalent to AUD 366,703.45.

**JCLECF's IDR (ANZ Panin Bank
Account No. 097147-01-15290)**

This account was used by JCLECF in order to manage several disbursements that are funded by NUFFIC and to finance training expenses which amounted to IDR 1,451,616,211 or equivalent to AUD 146,680.

**JCLECF's IDR (ANZ Panin Bank
Account No. 097147-03-15290)**

This account was used by JCLECF in order to manage several disbursements that are funded by CTFF and to finance training expenses which amounted to IDR 381,130,430 or equivalent to AUD 38,512.

d. Fixed Office Expense

The fixed office expenses represent bank charges from ANZ Panin Bank for the period from January 1 to December 31, 2016 which amounted to IDR 263,578,706 or equivalent to AUD 26,634.

4. ITEM LAPORAN AKTIVITAS (Lanjutan)

**JCLECF's IDR (ANZ Panin Rekening
Bank No. 097147-01-00012)**

Akun ini digunakan oleh JCLECF untuk membiayai pelatihan dan perlengkapan kantor masing-masing sejumlah Rp 127.242.215 dan Rp 745.146.828 atau setara dengan AU\$ 12.857 dan AU\$ 75.294.

**JCLECF's IDR (ANZ Panin Rekening
Bank No. 097147-01-00013)**

Akun ini digunakan oleh JCLECF dalam mengelola pengeluaran yang didanai oleh Royal Danish Government dan untuk membiayai kursus pelatihan dengan jumlah Rp 3.629.082.477 atau setara dengan AU\$ 366,703.45.

**JCLECF's IDR (ANZ Panin Rekening
Bank No. 097147-01-15290)**

Akun ini digunakan oleh JCLECF dalam mengelola pengeluaran yang didanai oleh NUFFIC dan untuk membiayai kursus pelatihan dengan jumlah Rp 1.451.616.211 atau setara dengan AU\$ 146.680.

**JCLECF's IDR (ANZ Panin Rekening
Bank No. 097147-03-15290)**

Akun ini digunakan oleh JCLECF dalam mengelola pengeluaran yang didanai oleh CTFF dan untuk membiayai kursus pelatihan dengan jumlah Rp 381.130.430 atau setara dengan AU\$ 38.512.

d. Biaya kantor

Akun ini merupakan biaya administrasi bank dari ANZ Panin Bank untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 sejumlah Rp 263.578.706 atau setara dengan AU\$ 26.634.

5. TRANSLATION RATE AND EFFECT OF CURRENCY EXCHANGE

JCLECF maintains its books of accounts in Indonesian rupiah. JCLECF cash disbursements for all activities have been paid from cash on hand and JCLECF reimbursement bank account in Indonesian rupiah and Australian dollar. JCLECF made invoicing for reimbursement the cost to the grantors in Indonesian rupiah, but the grantor paid in other currencies.

At the end of period, cash in bank and unused grants denominated in foreign currencies are adjusted to reflect rate of the exchange prevailing at that date.

The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The translation of Indonesian rupiah into Australian dollar is made solely for the convenience of readers. Revenues and expenses were translated to Australian Dollar (AUD) using the average rate of IDR 9,896.50 per AUD 1, which is based on the average exchange rate published by Bank Indonesia for the year ended December 31, 2016.

6. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreement with Ministry of Foreign Affairs of Denmark

On 25 June 2014, JCLECF and the Ministry of Foreign Affairs of Denmark signed a bilateral agreement regarding development cooperation concerning core support to the JCLECF strategic plan 2014-2019 to support the overall training and course programmes on combating transnational crimes.

Ministry of Foreign Affairs of Denmark has agreed to support JCLECF with the amount of DKK 6,000,000 on a grant basis.

5. PENGARUH TRANSLASI DAN NILAI TUKAR

JCLECF melakukan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Pengeluaran-pengeluaran JCLECF sehubungan dengan aktivitasnya dilakukan melalui kas kecil dan bank. JCLECF akan melakukan penagihan atas biaya yang terjadi dalam mata uang Rupiah, akan tetapi donor akan melakukan pembayaran dalam mata uang selain Rupiah.

Pada akhir periode, Saldo Bank dan hibah yang belum digunakan akan ditranslasi untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi dari translasi tersebut akan dikreditkan atau dibebankan dalam operasi periode berjalan.

Translasi dari mata uang Rupiah ke dalam dolar Australia semata-mata dilakukan untuk kemudahan pembaca laporan ini. Hibah dan biaya ditranslasi kedalam mata uang dolar Australia dengan menggunakan kurs rata-rata Rp 9.896,50 per AU\$ 1, yaitu berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.

6. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan Kementerian Luar Negeri Denmark

Pada tanggal 25 Juni 2014, JCLECF dengan Kementerian Luar Negeri Denmark menandatangani perjanjian bilateral untuk membangun kerja sama atas rencana strategis JCLECF 2014-2019 untuk membantu program dan kursus pelatihan memberantas kejahatan lintas negara.

Kementerian Luar Negeri Denmark setuju untuk memberikan bantuan hibah dengan dana sebesar DKK 6.000.000.

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

For The Year Ended December 31, 2016

**JAKARTA CENTRE FOR LAW
ENFORCEMENT COOPERATION
FOUNDATION**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2016**

6. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The indicative schedule and indicative amount for disbursement of the grant are as follow:

Payment	Schedule	Amount in DKK
1	June 2014	2,500,000
2	June 2015	2,000,000
3	May 2016	1,000,000
4	April 2017	500,000
	Total	6,000,000

The third payment of the grant amounted to DKK 1,000,000 and was transferred on June 29, 2016.

Agreement with Netherlands Organization for International Cooperation in Higher Education (NUFFIC)

On 22 September 2014, JCLECF and the Ministry of Netherlands Organization for International Cooperation in Higher Education (NUFFIC) signed an agreement regarding the development and implementation of a national curriculum on combating transnational crime based on international best practices.

To implement the program, JCLECF will collaborate with Pusdik Reskrim (crime investigation training centre of Indonesian Police) in Bogor and Pusdik Intel (Intelligence Training Centre of Indonesian Police) in Bandung.

NUFFIC has agreed to support JCLECF with an indicative maximum budget up to amount of EUR 1,500,000.

6. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Rencana jadwal dan rencana jumlah untuk pencairan hibah adalah sebagai berikut:

Pembayaran	Jadwal	Jumlah DKK
1	Juni 2014	2,500,000
2	Juni 2015	2,000,000
3	Mei 2016	1,000,000
4	April 2017	500,000
	Jumlah	6,000,000

Pembayaran ketiga bantuan hibah sebesar DKK 1.000.000 dan telah dilakukan pada tanggal 29 Juni 2016.

Perjanjian dengan Agreement with Netherlands Organization for International Cooperation in Higher Education (NUFFIC)

Pada tanggal 22 September 2014, JCLECF dengan Netherlands Organization for International Cooperation in Higher Education (NUFFIC) menandatangani perjanjian kerja sama untuk membangun dan melaksanakan kurikulum pemberantasan kejahatan lintas Negara berdasarkan tata cara internasional pemberantasan kejahatan lintas negara.

Untuk melaksanakan program tersebut, JCLECF akan bekerja sama dengan Pusat Pendidikan Reserse dan Kriminal (Pusdik Reskrim) di Bogor dan Pusat Pendidikan Intelijen (Pusdik Intel) Polisi Republik Indonesia di Bandung.

NUFFIC setuju untuk memberikan bantuan sampai maksimal anggaran sebesar EUR 1.500.000.

**7. APPROVAL OF FINANCIAL
STATEMENTS ISSUANCE**

The financial statements on pages 1 to 12 were approved by the Executive Director Program and authorized to be issued on March 29, 2017.

**7. PERSETUJUAN PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan pada halaman 1 hingga 12 disetujui oleh Direktur Eksekutif Program untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2017.